



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN  
KUANTAN TENGAH MENURUT  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**FEBRINA EKA PUTRI**

**11525201449**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN  
KUANTAN TENGAH MENURUT  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(SE)*



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh :**

**FEBRINA EKA PUTRI**

**11525201449**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH MENURUT EKONOMI ISLAM.** yang ditulis oleh:

Nama : Febrina Eka Putri  
 NIM : 11525201449  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah  
 Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 06 September 2019

Pembimbing Skripsi

**Darmawan Tia Indrajava, S.Ag., M.Ag**  
 NIP.19720901 200501 1 005

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI  
DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH MENURUT  
EKONOMI ISLAM yang ditulis oleh :

Nama : Febrina Eka Putri  
NIM : 11525201449  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2019  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas  
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Oktober 2019

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Bambang Hermanto, M. Ag**

Sekretaris  
**Nuryanti, S.EI, ME.Sy**

Penguji I  
**Budi Azwar, SE, M.S.Ec**

Penguji II  
**Dr. Mawardi, S.Ag, M. Si**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Febрина Eka Putri (2019): “Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Menurut Ekonomi Islam”.**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa salah satu program pemerintah dalam pemberian bantuan PKH bagi masyarakat yang kurang mampu untuk membantu perekonomian masyarakat, salah satunya di desa Seberang Taluk Hilir berdasarkan fenomena penerapan PKH banyak pemberian bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran dan juga dinikmati masyarakat yang mampu sehingga berdampak pada perekonomian keluarga. Maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan PKH di Desa Seberang Taluk Hilir Bagaimana dampak masyarakat setelah menerima bantuan PKH. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Penerapan PKH di Desa Seberang Taluk Hilir.

Penelitian ini berlokasi di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang pendamping PKH, 2 orang aparat desa dan 50 kk penerima bantuan PKH. Semua dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Dianalisa menggunakan analisa *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian ini adalah Penerapan bantuan PKH di Desa Seberang Taluk Hilir menurut ketentuannya diperoleh masyarakat miskin setiap tiga bulan sekali sebesar Rp. 225.000- Rp. 900.000 tergantung jenis bantuannya. Pemerintah Pusat memberikan bantuan uang tunai yang dilaksanakan oleh kantor pos untuk disalurkan ke kantor pos daerah-daerah yang masuk dalam PKH. Untuk selanjutnya pemerintah daerah menyalurkan bantuan uang tunai tersebut kepada RTSM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah dipilih oleh aparat desa, dan kemudian disetujui Kementerian Sosial sebagai peserta PKH yang memenuhi salah satu dari 3 komponen yaitu: Komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Adapun dampak dari penyaluran bantuan PKH dari angket yang disebar ke responden didapat bahwa, bantuan ini dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan dengan persentase 44%, namun untuk memenuhi kebutuhan keluarga masih kurang dengan persentase 60%. Serta sosialisasi juga masih kurang dengan persentase 66%. Maka bantuan ini masih memberikan dampak yang belum maksimal. Menurut tinjauan Ekonomi Islam pemerintah berperan untuk mensejahterakan rakyatnya dengan memberikan bantuan-bantuan, yang mana dalam pelaksanaannya dituntut untuk bertanggung jawab, tolong-menolong dan amanah. Untuk itu prinsip ini hendaknya dilaksanakan oleh pemerintah, khususnya aparat desa Seberang Taluk Hilir dalam menyalurkan bantuan Program PKH.



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada panutan kita baginda

Rasulullah SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah (kebodohan) menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah rasa syukur penulis kepada-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lepas dari peran orang-orang yang berada disekeliling penulis, yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pertama kali penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua orang tuaku tersayang ayahanda Syahril Agusmal dan ibunda Hastimar Harni, terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil serta yang selalu mendoakan ananda demi meraih keberhasilan ananda. Teruntuk adik-adik tercinta Trigusti Yanda dan Yumna Oktaria Gusti terima kasih atas semangat, dukungan dan kasih sayangnya.

Bapak Prof. Dr. H. Akhamd Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta bapak/ibu wakil Rektor.

3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta wakil Dekan I, wakil Dekan II dan wakil Dekan III.

4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc., AK., CA., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

Bapak Darmawan Tia Indrajaya, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik hingga selesai.

Bapak Budi Azwar, S.E., M.Ec., selaku Penasehat Akademis yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas dukungan dan bimbingan selama proses perkuliahan.

Segenap Admin Jurusan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah banyak memberikan informasi dan membantu penulis dan seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas yang sangat membantu kepada penulis.

10. Keluarga tercinta yaitu Nur Elza Angraini, S.Pd (kakak sepupu) dan M.Faisal Fadli Said, S.kom (abang sepupu) terima kasih atas doa dan dukungannya.

11. Sahabat tersayangku Wiga Julianti yang telah banyak memotivasi, mendukung serta menemani penulis saat melakukan penelitian.

12. Sahabat seperantauanku Maya Rizki yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, Raja Ilma Dafiah dan Nurul Fauziah yang selalu menyemangati dan memotivasiku dalam penulisan skripsi.

13. Sahabat-sahabatku dari KKN Sungai pinang 2018, Al Humairah, Ari Febrianto, Azlan Suhaini, Ade Saputra, Dayu Darmawan, Ia Rahmi Pranoto, Rabiatal Adawiyah, serta Reza Chairisman.

14. Sahabat-sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 di Jurusan Ekonomi Syariah yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu

Mudah-mudahan semua kebaikan yang penyusun dapatkan dari mereka menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT serta mendapatkan balasan yang lebih di dunia dan akhirat.



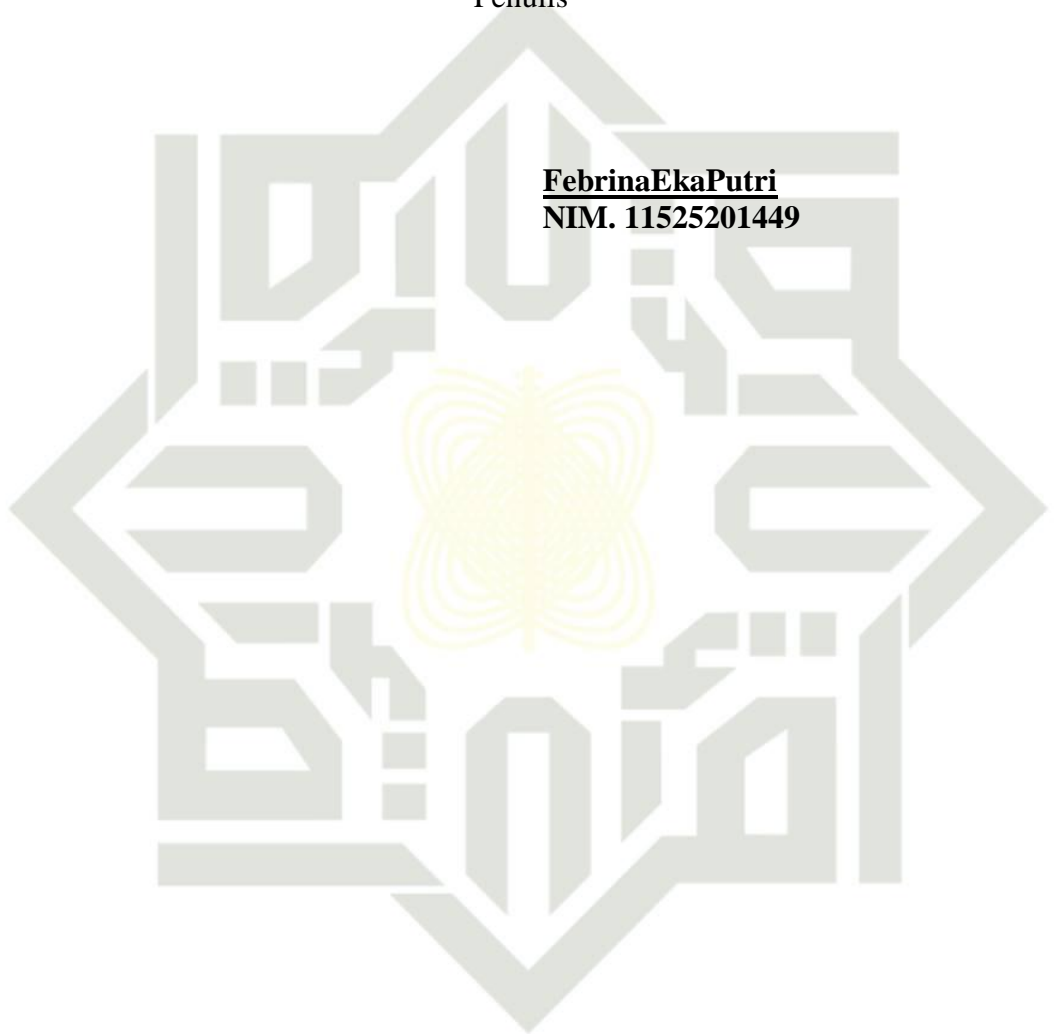
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada serta mohon saran-saran yang baik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019  
Penulis

**FebrinaEkaPutri**  
**NIM. 11525201449**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Letak Geografi.....	15
B. Letak Demografis .....	15
<b>BAB III     LANDASAN TEORI</b>	
A. Program Keluarga Harapan (HRP) .....	21
B. Kriteria atau Syarat Penetapan Program Keluarga Harapan (PKH) .....	25
C. Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) .....	29
D. Mekanisme Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) .....	29
E. Distribusi .....	31
F. Program Pengentasan Kemiskinan .....	34
G. Konsep Keluarga Sejahtera .....	35
<b>BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah.....	40
B. Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah .....	46





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

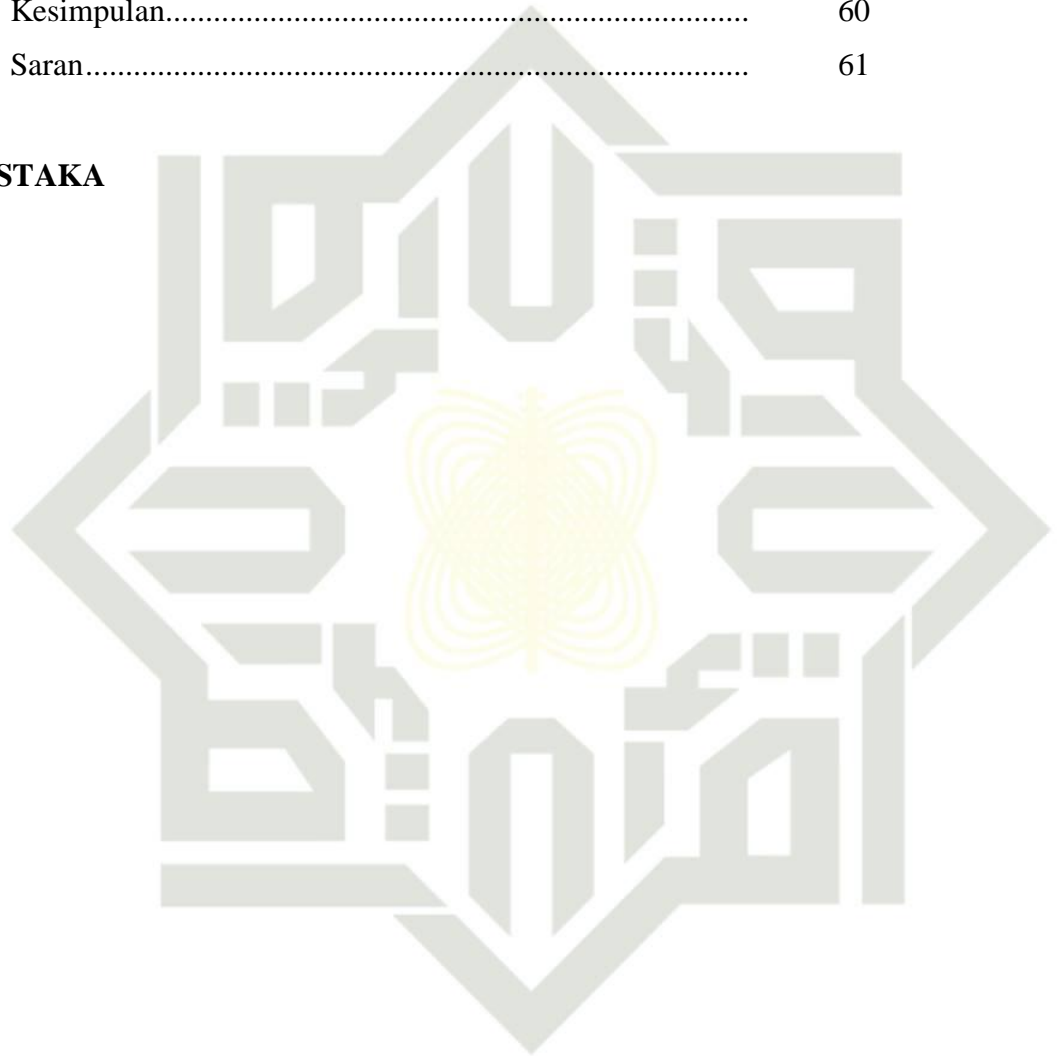
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah .....	53
---	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Program PKH .....	4
Tabel I.2.	Skenari bantuan PKH pertahun .....	7
Tabel II.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	16
Tabel II. 2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	16
Tabel II.3.	Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk .....	17
Tabel II.4.	Jumlah Sarana Pendidikan.....	18
Tabel II.5.	Mata Pencaharian Penduduk.....	19
Tabel II.6.	Agama Penduduk.....	19
Tabel IV.1.	Pekerjaan Kepala Keluarga .....	43
Tabel IV.2.	Penghasilan Kepala Keluarga Sebelum Menerima Bantuan PKH .....	44
Tabel IV.3.	Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal.....	45
Tabel IV.4.	Lamanya Mendapatkan Bantuan PKH .....	46
Tabel IV.5.	Bantuan PKH Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga .....	47
Tabel IV.6.	Besarnya Bantuan Yang Diterima Penerima Bantuan PKH..	47
Tabel IV.7.	Bantuan PKH dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga.....	48
Tabel IV.8.	Kondisi Setelah Menerima Bantuan PKH .....	49
Tabel IV.9.	Kegunaan Bantuan PKH Bagi Keluarga .....	50
Tabel IV.10.	Bantuan PKH Dalam Memenuhi Kebutuhan Sekolah .....	50
Tabel IV.11.	Sosialisasi yang Diberikan Pihak PKH .....	51
Tabel IV.12	Tepat Sasaran Dalam Pemberian Bantuan PKH.....	52
Tabel IV.13	Jumlah Bantuan Sudah Memadai Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.....	52

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan kondisi masyarakat yang tidak ikut serta dalam proses perubahan karena tidak mempunyai kemampuan, baik kemampuan dalam pemilikan faktor produksi yang memadai sehingga tidak mendapatkan manfaat dari hasil proses pembangunan. Disamping itu pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi, sehingga manfaat pembangunan tidak menjangkau mereka.<sup>1</sup> Tingkat kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan per kapita masyarakat tersebut.<sup>2</sup>

Apabila pengurangan kemiskinan dapat dilanjutkan terus, maka akan memperkuat salah satu dari trilogi pembangunan, yaitu stabilitas ekonomi. Sehingga, pembangunan dapat dilanjutkan terus-menerus. Dalam suatu perekonomian, pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan kegiatan perekonomian dapat berjalan. Dalam artian ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga, perusahaan yang dapat berupa gaji dan upah, sewa, bunga serta profit.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke- 3, h. 77

<sup>2</sup>Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. Ke- 2, h. 56.

<sup>3</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.91.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan seseorang didefinisikan dari banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan “pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang disumbangkan.<sup>4</sup>

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan diberbagai bidang yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan dan keterpurukan disebabkan oleh perubahan sosial di antaranya terkena musibah bencana alam, pemutusan hubungan kerja, serta menderita akibat perubahan sosial ekonomi, jumlah penduduk semakin banyak tetapi pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan primer (pokok). Oleh karena itu, pengentasan kemiskinan telah menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Masyarakat dikatakan miskin menurut Todaro adalah bagi mereka yang bertempat tinggal di daerah pedesaan dan memiliki kegiatan utama di bidang pertanian dan kegiatan yang berhubungan dengan itu.<sup>5</sup>

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk

---

<sup>4</sup>Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: BinaGrafiika, 2004),

<sup>5</sup>Hadi Prayitno dan Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), h.102

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras membanting tulang, mengerjakan apasaja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikan dan memperolehnya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun (1994: 45) dalam bukunya Muqaddimah bahwa “Manusia adalah makhluk sosial”, manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya”.<sup>6</sup>

Strategi pengentasan kemiskinan dapat dilakukan melalui penguatan untuk memberdayakan dan kegiatan pemberdayaan. Masyarakat miskin misalnya belum bisa memenuhi kebutuhan makan sehari-hari dan kesehatan. Pada kelompok masyarakat ini perlu diberikan program-program pelayanan yang dapat meningkatkan kemampuan.<sup>7</sup>

Melihat keadaan tersebut, pada tahun 2007 pemerintah Indonesia telah membuat program bantuan tunai bersyarat (BTB) yang saat ini dikenal dengan nama program keluarga harapan (PKH). Program serupa telah dilaksanakan dan cukup berhasil di beberapa negara yang dikenal dengan Conditional Cash Transfers (CCT) atau bantuan tunai bersyarat. PKH bukan kelanjutan program subsidi langsung tunai (BLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya belinya pada saat pemerintah melakukan

<sup>6</sup>Konsep Kesejahteraan dalam Islam, vol. 3, No 2, Desember 2015

<sup>7</sup> Haryono Suyono, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet ke-2, h. 85

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian harga BBM. Faktor penghambat Program Keluarga Harapan (PKH) iniyaitu partisipasi, saranadanprasarana.

Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin. Berdasarkan pengalaman negara-negara lain, program serupa sangat bermanfaat terutama bagi keluarga dengan kemiskinan kronis. Program Keluarga Harapan (PKH) dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial kepada masyarakat miskin sekaligus sebagai upaya memutuskan rantai kemiskinan yang masih terjadi di Indonesia saat ini.<sup>8</sup>

**Tabel I.1**  
**Program Keluarga Harapan**

PROGRAM KELUARGA HARAPAN		
Komponen/ Pelayanan Yang Diberikan		Kriteria
1.	Pendidikan	Anak yang berusia 7-15 tahun dan terdaftar pada satuan pendidikan
2.	Kesehatan	Anak usia 0-6 tahun, ibu hamil dan ibu nifas
3.	Kesejahteraan sosial	Lanjut usia mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas diutamakan disabilitas berat

Sumber: PERMENSOS No 1 Tahun 2018

Dana diupayakan merata di tiap kabupaten. Di provinsi Riau hampir seluruh kabupaten memperoleh dana tersebut. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada keluarga rumah tangga miskin yang telah ditetapkan sebagai peserta Program

<sup>8</sup>Direktorat Jaminan Perlindungan Sosial, *Pedoman Umum PKH*, (Jakarta: 2011), hl.11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga Harapan (PKH) diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu pendidikan dan kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri no 1 tahun 2018 Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).<sup>9</sup>

Kecamatan Kuantan Tengah merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi dan salah satunya Desa Seberang Taluk Hilir yang mana diharapkan setiap Desa memperoleh dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Kecamatan kuantan Tengah merupakan daerah agraris yang mana sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, buruh, dan pedagang. Dapat diasumsikan masyarakatnya hidup dibawah garis kemiskinan.

Islam menganjurkan adanya persediaan kebutuhan pokok. Pemerintah harus bertanggung jawab untuk memberikan sumber kehidupan bagi setiap negeri demi terciptanya keadilan sosial. Terdapat dalil yang menunjukkan tugas kekhalifahan atau pemerintah sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Srrah Al-An'am Ayat 165 yang berbunyi:

---

<sup>9</sup>Peraturan Menteri Sosial no. 1 tahun 2008

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: “dan dialah yang menjadikanmu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu diatas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang di berikanNya kepada kamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>10</sup> (Q.S Al-An’am 6: 165)

Dalam menjalankan tugas pemerintah harus berlaku adil, karena islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak orang lain. Seperti dalam memberikan bantuan itu hendaknya berlaku jujur, amanah dan bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi dilapangan, penulis menemukan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) ini dari segi penyaluran masih kurang tepat sasaran. Berdasarkan wawancara awal kepada salah seorang warga yang kurang mampu yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan rumah yang kurang layak rumahnya, ia mengatakan bahwa rumahnya pernah di survei, tetapi tidak mendapatkan bantuan.<sup>11</sup> Program Keluarga Harapan belum tepat sasaran, sebagian masyarakat yang memiliki kecukupan secara materil mendapatkan bantuan tersebut, bantuan juga di salurkan kepada keluarga terdekat walaupun keluarga itu tergolong mampu secara ekonomi.

Menurut buku pedoman operasional penyaluran dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) 2016 jumlah bantuan yang diterima sebagai berikut:

<sup>10</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010),

<sup>11</sup> Dalimah, Masyarakat, *Wawancara*, Sebrang Taluk Hilir 10 Maret 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I.2**  
**Skenario Bantuan PKH Per Tahun**

No	Jumlah bantuan	Bantuan Per RTSM
1	Bantuan tetap	Rp. 500.000;
2	Bantuan anak usia di bawah 6 (enam) tahun, ibu Hamil/menyusui	Rp. 1.200.000;
3	Bantuan peserta pendidikan setara SD/MI atau sederajat	Rp. 450.000;
4	Bantuan peserta pendidikan setara SMP/MTS atau sederajat	Rp. 750.000;
5	Bantuan peserta pendidikan setara SMA/MA atau sederajat	Rp. 1.000.000;
6	Bantuan penyandang disabilitas berat	Rp. 3.600.000;
7	Bantuan lanjut usia 70 tahun keatas	Rp. 2.400.000;
8	Bantuan minimum per RTSM	Rp. 950.000;
9	Bantuan minimum per RTSM	Rp. 3.900.000;

Sumber : Pedoman Umum PKH 2016

Keterangan :

RTSM : Rumah Tangga Sangat Miskin

Dari data diatas dapat kita lihat besar bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat dan masyarakat menerima bantuan sesuai dengan jenis bantuan yang diterima masyarakat setiap tiga bulan sekali.

Dengan adanya perbedaan komposisi anggota keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH), maka besar bantuan yang diterima akan bervariasi pada setiap tahapan bantuan. Seluruh anggota rumah tangga peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang menjadi penerima bantuan diharuskan menjalankan kewajibannya.

Permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH MENURUT EKONOMI ISLAM”**.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu di adakan batasan masalah yang akan diteliti. Permasalahan ini difokuskan kepada Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan kuantan Tengah Menurut Ekonomi Islam

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Seberang Taluk Hilir?
2. Bagaimana dampak masyarakat setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap penerapan Program Keluarga Harapan (PKH)?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah.
- b. Untuk mengetahui Dampak Masyarakat Setelah Menerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini merupakan untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dan pembaca.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan penulis tentang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).
- c. Sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi dalam menyelesaikan studi pada program S1 Ekonomi Islam di Fakultas Syariah dan Hukum.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Seberang Taluk Hilir yang terdaftar sebagai penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Sedangkan objek penelitian adalah Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Seberang Taluk Hilir.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>12</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 50 orang penerima bantuan Program Keluarga

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet ke-13, h.130-131

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan (PKH), semua populasi dijadikan sampel dan untuk memperkuat data perlu juga mewawancarai 1 orang pihak pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan 2 orang aparat desa. Karena jumlah populasi yang tidak terlalu banyak maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan populasi atau sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lainnya adalah sampel sensus atau (*total sampling*).<sup>13</sup>

#### 4. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner dan wawancara peneliti dengan narasumber penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).
- b. Data Sekunder yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku, jurnal dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari subjek penelitian, maka penulis menggunakan metode:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Cet ke-7, h. 78



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>14</sup>

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan dan lainnya.<sup>15</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi keterangan dari informan.

Dalam wawancara ini ini penulis tanya jawab langsung sambil bertatap muka antara pewawancara dengan masyarakat yang menerima bantuan PKH, pendamping PKH, dan aparat desa.

#### c. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden dalam bentuk angket serta beberapa alternatif pilihan jawaban.

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&N*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.145

<sup>15</sup>M. Djuandi Ghony, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.165

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti

### 6. Metode Penulisan

- a. Deduktif yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus
- b. Induktif yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan menyimpulkan fakta-fakta secara khusus, dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif yaitu peneliti yang menggambarkan kaedah, subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.<sup>16</sup>

### 7. Metode Analisis Data

Dalam analisa data penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data dengan cara mengklasifikasikan data-data berdasarkan kategori persamaan jenis data tersebut, kemudian data tersebut diuraikan sedemikian rupa, serta dihubungkan antara data yang satu dengan data yang lain sehingga memperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), Ed.1, Cet ke-1, h.14

<sup>17</sup> <http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarahnya penulisan karya ilmiah ini, maka disusun menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, yang meliputi Letak Geografis dan Demografis Desa Seberang Taluk Hilir, Keadaan Penduduk, Pendidikan Penduduk, Sarana dan Prasarana, Pekerjaan Penduduk, Agama, Budaya masyarakat, dan Kantor Desa Seberang Taluk Hilir.

**BAB III : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan tentang Program Keluarga Harapan (PKH), Kriteria atau syarat penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Program pengentasan kemiskinan, konsep keluarga sejahtera dan jaminan perlindungan sosial menurut ekonomi Islam.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

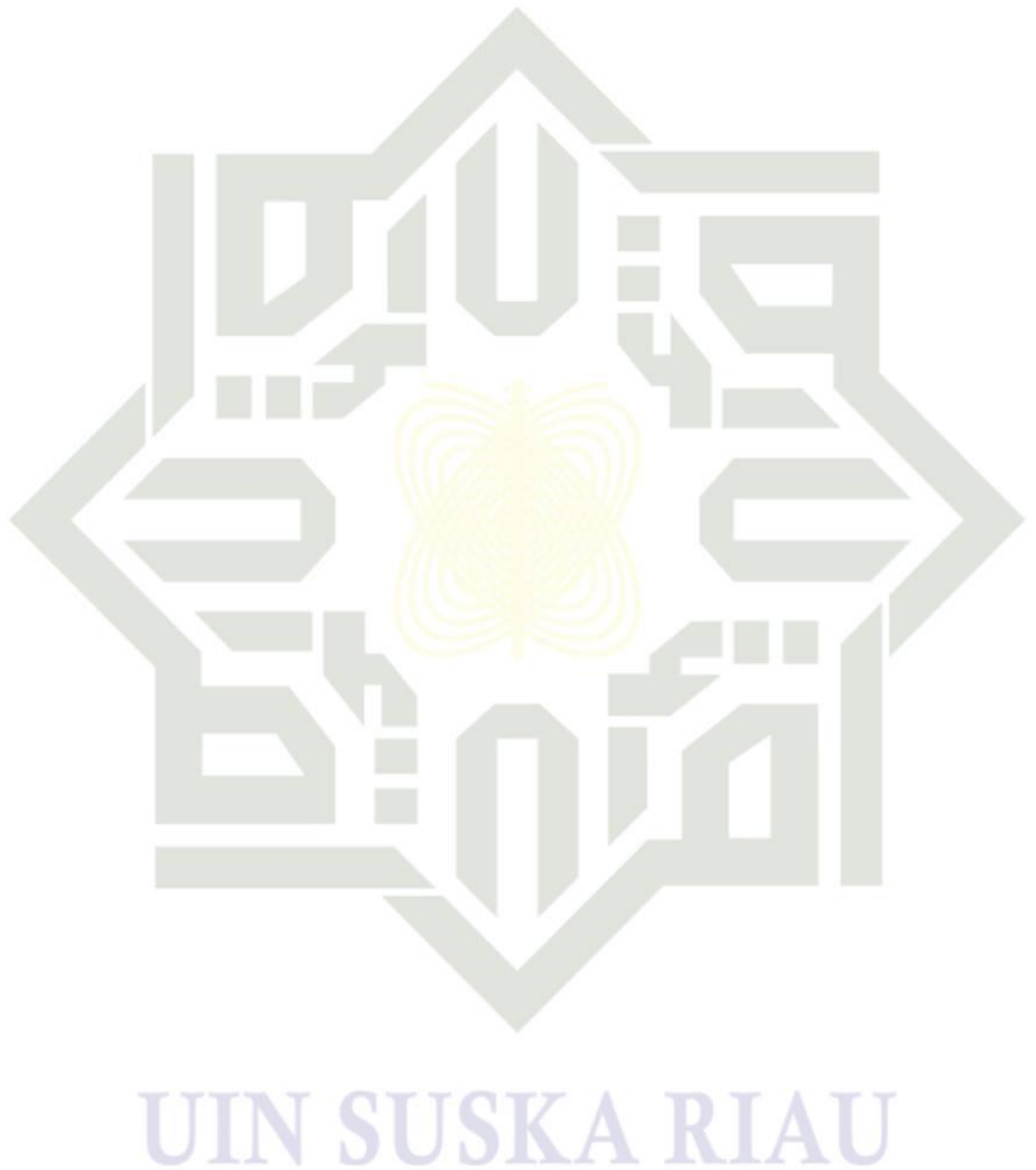
Bab ini penulis akan menguraikan bagaimana Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah dan Tinjauan ekonomi Islam



terhadap Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran.



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A Letak Geografi

Desa Seberang Taluk Hilir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah yang luas wilayahnya

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Seberang Taluk
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Baru Kopah
3. Sebelah Timur berbatasan dengan PT. Duta Palma
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Kuantan/Desa Sawah

Jarak Desa Seberang Taluk Hilir dengan kecamatan adalah 10 km. sistem perhubungan dengan atau transportasi lancar karena keseluruhan jalan diaspal, sehingga penduduk mudah untuk keluar dari desa ke kecamatan. Sedangkan jarak antara desa Seberang Taluk Hilir dengan pusat pemerintah Kabupaten adalah 15 km, dari kecamatan ke Kabupaten telah tersedia jalan umum dan sarana angkutan, sehingga tidak ada menyebabkan perhubungan di wilayah ini mengalami kesulitan.

#### B Letak Demografis

##### 1. Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan unsur yang penting dalam perekonomian dan dalam dunia usaha guna membangun suatu perekonomian dalam upaya meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan usaha ekonomi. Perubahan dan perkembangan penduduk dikarenakan adanya kelahiran, kematian dan mobilitas penduduk.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penduduk Desa Seberang Taluk Hilir berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2018 berjumlah 972 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 495 jiwa dan perempuan sebanyak 477 jiwa, yang terdiri atas 309 kepala keluarga (KK), mereka sudah dinyatakan sebagai penduduk yang resmi. Dari jumlah di atas penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel II.1**  
**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	495	50.93 %
2	Perempuan	477	49.07 %
<b>Jumlah</b>		<b>972</b>	<b>100</b>

*Sumber Data: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir, Tahun 2018*

## 2. Struktur Umum Penduduk

Struktur umum penduduk dapat dikaitkan dengan ketenagakerjaan dan beban tanggungan penduduk usia produktif. Di bawah ini dapat dilihat penduduk menurut kelompok umur di Desa Seberang Taluk Hilir.

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur**

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	0-4	64	6.58 %
2	5-9	90	9.26 %
3	10-14	91	9.36 %
4	15-19	83	8.54 %
5	20-24	85	8.74 %
6	25-29	83	8.54 %
7	30-34	55	5.66 %
8	35-39	64	6.58 %
9	40-49	157	16 %
10	50-54	63	6.48 %



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
11	55-59	46	4.73 %
12	60-64	32	3.29 %
13	65-69	23	2.37 %
14	70-74	20	3 %
15	75 keatas	16	1.65 %
<b>Jumlah</b>		<b>972</b>	<b>100</b>

*Sumber Data: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir*

Dari data di atas dapat dipahami bahwa jumlah penduduk Desa Seberang Taluk hilir terbanyak diduduki oleh usia 40-49 tahun yaitu sebanyak (16%) dan penduduk paling sedikit adalah usia 75 tahun ke atas sebanyak (1.65%).

### 3. Pendidikan Penduduk

Pendidikan merupakan jalan yang harus ditempuh dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Tujuannya tentu dalam mengimbangi dan memenuhi tuntutan-tuntutan pembangunan yang terus berkembang.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Seberang Taluk Hilir relatif masih rendah, hal ini ditunjukkan oleh jumlah penduduk pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang lebih besar dibandingkan tingkat pendidikan lainnya. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.3**  
**Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	87	8.95 %
2	Belum Sekolah	98	10.08 %
3	TK	26	2.7 %
4	SD	197	20.26 %
5	SLTP	295	30.34 %
6	SLTA	243	25 %
7	Perguruan Tinggi	26	2.67 %
<b>Jumlah</b>		<b>972</b>	<b>100</b>

*Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir 2018*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Sarana Pendidikan

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendidikan, dengan usaha memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan.

Pendidikan adalah hal yang menjadi perhatian dan masalah masyarakat. Masalah pendidikan merupakan problem sepanjang waktu bagi orang tua yang mempunyai anak. Peranan pendidikan didalam kehidupan manusia terlebih lagi dalam zaman modern sekarang diakui sebagai kegiatan yang menentukan prestasi dan produktivitas seseorang.

Pendidikan adalah salah satu indikator yang perlu dalam menciptakan sumber daya manusia demi pencapaian pembangunan nasional, untuk melihat sarana pendidikan yang ada di Desa Seberang Taluk Hilir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.4**  
**Jumlah Sarana Pendidikan**

Jenis Sekolah	Jumlah
SD	1
SMP	1
SMA	0
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>

*Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir 2018*

#### 5. Pekerjaan Penduduk

Pola usaha dari kegiatan penduduk tidak sama pada setiap daerah, usaha dan kegiatan penduduk di Desa Seberang Taluk Hilir lebih banyak mengarah kepada sektor pertanian dan kebanyakan dari penduduk desa ini bekerja sebagai penyadap karet. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.5**  
**Mata Pencaharian Penduduk**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum Bekerja	474	48.76 %
2	Honorar	28	2.88 %
3	Tani	205	21.09 %
4	IRT	138	14.19 %
5	Tni/Polri	3	0.30 %
6	Wiraswasta	77	7.92 %
7	PNS	47	4.83 %
<b>Jumlah</b>		<b>972</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir 2018

**6. Agama dan Budaya Masyarakat**

Agama merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk watak dan kepribadian seseorang, untuk itu Negara Republik Indonesia (RI) mewajibkan setiap warganya memeluk satu agama dan mengamalkannya. Seperti di Desa Seberang Taluk Hilir penduduknya mayoritas beragama islam walaupun ada pendatang yang non Islam. Dapat dilihat dari mesjid yang ada di Desa Seberang Taluk Hilir adalah Masjid Al-Ghani yang sudah cukup nyaman karena dilengkapi pendingin ruangan walaupun kipas angin dan ruangan juga bersih dan nyaman. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.6**  
**Agama Penduduk**

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	961	98.86 %
2	Kristen	11	1.13 %
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>972</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Desa Seberang Taluk Hilir 2018



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat sangat memegang kebudayaannya ditandai dengan adanya beberapa suku di Desa Seberang Taluk Hilir yang salah satunya suku melayu. Selain pemerintahan desa yang memegang peran penting di Desa Seberang Taluk Hilir juga ada yang namanya ninik mamak.

**Nama-nama Peserta Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)**

- |                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| 1. Atri Yuzana       | 26. Roslina         |
| 2. Asnita            | 27. Rusmania        |
| 3. Denis             | 28. Rusdati         |
| 4. Eliya             | 29. Rosmiati        |
| 5. Gusni Indra       | 30. Rosmianis       |
| 6. Hasni Hayesi      | 31. Rosnita         |
| 7. Helmida Santi     | 32. Rosi            |
| 8. Heni Kusnita      | 33. Samsuryanis     |
| 9. Joasma            | 34. Santi           |
| 10. Juria            | 35. Sarniwati       |
| 11. Juslaini         | 36. Susrawati       |
| 12. Jusmardi         | 37. Susi            |
| 13. Katimin          | 38. Sarheni Kusmira |
| 14. Khoirotun ni'mah | 39. Sulin           |
| 15. Kodijah          | 40. Saidin          |
| 16. Lisaman          | 41. Sidarohani      |
| 17. Liza Rosanti     | 42. Siti Dalima     |
| 18. Metri Helya      | 43. Tika Erina      |
| 19. Mardiana         | 44. Tira            |
| 20. Musri Ningsih    | 45. Wiwik Sulastri  |
| 21. Mia              | 46. Wiga Julianti   |
| 22. Misnawati        | 47. Wita            |
| 23. Neni Hartati     | 48. Yeni Indra      |
| 24. Nuraminah        | 49. Yulinda         |
| 25. Rika             | 50. Yulita Indra    |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### Program Keluarga Harapan (PKH)

##### 1. Pengertian Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta PKH. Agar memperoleh bantuan PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan.<sup>18</sup> PKH sendiri memiliki tujuan umum untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin.

PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutuskan rantai kemiskinan dalam jangka panjang, sebab peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan dan terpeliharanya taraf penghidupan masyarakat akan memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mampu meningkatkan kualitas diri.<sup>19</sup>

Pelaksanaan PKH di Pusat adalah Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia. Sedangkan Pelaksana PKH di

<sup>18</sup> Kementerian Sosial, *Pedoman PKH*, (Jakarta,: 2011), h.11

<sup>19</sup> <https://www.researchgate.net>, tanggal 18 februari 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari: Pengarah, Ketua, Koordinator Kabupaten/Kota, Pendamping dan Operator

## 2. Dasar Hukum

Program Keluarga Harapan (PKH) dijalankan sebagai pelaksanaan dari

- a. Undang-undang nomor 40 tahun 2004 tentang sistem Jaminan Sosial Nasional
- b. Undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- c. Undang-undang nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas
- d. Peraturan Pemerintah nomor 39 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- e. Peraturan Presiden nomor 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- f. Inpres nomor 1 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi poin lampiran ke 46 tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat Bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sebagai Peserta PKH.
- g. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 254/PMK.05/2015 Tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga.<sup>20</sup>

## 3. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Tujuan umum PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutuskan rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya

<sup>20</sup>Kementerian Sosial, *Pedoman PKH*, (Jakarta : 2013), h.6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, serta merubah perilaku RTSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya mempercepat pencapaian target Millennium Development Goals (MDGS).

Secara khusus, tujuan PKH terdiri atas:

- a. Meningkatkan status soaial ekonomi RTSM.
- b. Meningkatkan kualitas kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, anak balita dan anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar dari RTSM.
- c. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTSM.
- d. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM.<sup>21</sup>

#### 4. Sasaran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Berdasarkan pedoman umum PKH, sasaran peserta PKH adalah keluarga miskin yang memiliki komponen kesehatan (ibu hamil, nifas, balita, anak prasekolah) dan komponen pendidikan (SD Sederajat, SMP Sederajat, SMA Sederajat) atau anak usia 7-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib belajar 12 tahun, penyandang disabilitas berat, dan lanjut usia 70 tahun.

#### 5. Ketentuan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

- a. Bantuan tetap diberikan per tahun
- b. Bantuan komponen peserta PKH diberikan kepada maksimal 3 anggota keluarga sesuai kriteria kepesertaan.

<sup>21</sup> Kementerian Sosial, *Pedoman Umum PKH*, (Jakarta: 2011), h.12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bantuan komponen peserta PKH dapat diberikan dengan jumlah nominal terbesar dari komponen kepesertaan.
- d. Bantuan komponen kesehatan: komponen kesehatan diberikan kepada maksimal 3 orang anggota keluarga, kehamilan keempat dan berikutnya tidak dihitung sebagai komponen penerima bantuan.
- e. Komponen disabilitas: maksimal 3 komponen.
- f. Komponen lansia: maksimal 2 orang (bukan suami istri).

#### 6. Hak dan Kewajiban Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) berhak mendapatkan :

- a. Bantuan Sosial PKH.
- b. Pendampingan PKH.
- c. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial
- d. Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan dan pemenuhan dasar lainnya.

Kewajiban Keluarga penerima manfaat PKH:

- a. Memeriksakan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi ibu hamil dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun .
- b. Mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun atau penyandang disabilitas.<sup>22</sup>

#### B. Kriteria atau Syarat Penetapan Program Keluarga Harapan (PKH)

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh seseorang individu di mana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis maupun dimensi spiritual. Definisi ini memfokuskan kemiskinan pada ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kemiskinan menggambarkan kondisi ketiadaannya dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, sandang. Beberapa definisi menggambarkan kondisi ketiadaan tersebut. Salah satunya adalah definisi kemiskinan yang digunakan Badan Pusat Statistik (BPS), yang menjelaskan kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak.<sup>23</sup>

Menurut Todaro dan Smith konsep kemiskinan terbagi menjadi dua yang pertama kemiskinan absolut yaitu kemiskinan yang diukur dari ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, di mana kebutuhan ini dihitung dengan monetary value tertentu sebagai batasannya. Seseorang dikatakan

<sup>22</sup> Nirda, "Implementasi Program Keluarga Harapan Tahun 2016 di Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau", "(Skripsi Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau, 2017)

<sup>23</sup> Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Depublish, 2017), Cet Pertama, h. 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miskin apabila tingkat pendapatan maupun pengeluarannya berada di bawah nilai uang tertentu. Yang kedua kemiskinan absolute atau kemiskinan relatif adalah kemiskinan yang diukur berdasarkan perbandingan antar kelompok dalam masyarakat, dimana suatu kelompok dianggap relatif lebih miskin dibanding kelompok lainnya.<sup>24</sup>

Al-ghazali (1980) mendefenisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ketidakmampuan untuk memenuhi apa yang tidak dibutuhkan bukanlah kemiskinan. Jika barang yang dibutuhkan tersedia dan terjangkau oleh seseorang, maka dia tidak akan diperlakukan sebagai orang miskin. Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berfikir, keluarga dan juga masyarakat. Islam menganggapnya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi didalamnya. Jika kemiskinan ini makin merajalela, maka ini akan menjadi kemiskinan yang mampu membuatnya lupa akan Allah dan juga rasa sosialnya kepada sesama.<sup>25</sup>

Keluarga fakir miskin di Indonesia sangat banyak, dari yang benar-benar miskin sampai kepada yang mengaku miskin agar mendapatkan bantuan. Karena banyaknya masyarakat miskin, maka perlu pengklasifikasian

<sup>24</sup> Irfan syauqi beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2017), Ed-Cet. Ke- 2, h. 68-69

<sup>25</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta, Prenadamedia Group: 2015), h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar bantuan tersebut benar-benar diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kemiskinan dapat dilihat sebagai keadaan masyarakat dengan tingkat ekonominya masih lemah, dan ditambah dengan kebijakan pemerintah yang umumnya diarahkan untuk memecahkan permasalahan jangka pendek. Sehingga kebijakan tersebut belum berhasil memecahkan kelompok ekonomi rakyat bawah. Di samping itu juga pengaruh keadaan luar negeri, antara lain dari segi pendanaan pembangunan.

Berdasarkan gambaran diatas, maka di buat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kriteria penerima PKH dengan kriteria sebagai berikut:

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m<sup>2</sup> per orang
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan.
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester
4. Tidak memiliki tempat buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain.
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah.
8. Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam dalam satu kali seminggu
9. Hanya membeli pakaian satu stel dalam setahun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam satu hari
11. Tidak sanggup membayar biaya berobat di puskesmas/ poliklinik
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 500 m<sup>2</sup>, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000; per bulan.
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.
14. Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijualn dengan minimal Rp. 500.000; seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.

Jika minimal 9 variabel terpenuhi maka suatu rumah dapat dikatakan rumah tangga miskin.<sup>26</sup>

Namun dari kriteria diatas mengandung pro dan kontra terhadap realita yang terjadi di lapangan, kriteria yang telah ditetapkan tidak cocok, seperti pendataan penduduk miskin yang menerima PKH di desa Seberang Taluk Hilir mengeluarkan kebijakan-kebijakan tentang PKH yang telah diberikan oleh pemerintah kabupaten.<sup>27</sup>

Adapun kriteria yang ditetapkan oleh aparat desa sebagai berikut:

1. Kemampuan kepala keluarga dalam menanggung beban jumlah anggota rumah tangga
2. Jumlah anggota rumah tangga usia produktif
3. Kondisi kepala rumah tangga yang memiliki anak bersekolah.

<sup>26</sup><https://arsipskpd.batam.go.id>, tanggal 11 april 2018.

<sup>27</sup>Diki, Sekretaris Desa, Wawancara, Seberang Taluk Hilir, 13 Maret 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala desa, faktor penghambat PKH adalah data penerima manfaat PKH belum sesuai sehingga masih banyak masyarakat yang kurang mampu belum mendapatkan bantuan PKH.<sup>28</sup>

#### Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH dalam jangka pendek dapat membantu keluarga miskin (KM) mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah PKH dapat menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas. Dalam jangka panjang PKH dapat memutuskan mata rantai kemiskinan antara generasi melalui peningkatan kualitas kesehatan atau nutrisi, pendidikan dan kapasitas pendapatan anak di masa depan (*price effect*) dan memberikan kepastian kepada anak akan masa depannya (*insurance effect*).

#### Mekanisme Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Dalam mekanisme bantuan pada PKH beragam sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Bantuan dana tunai PKH diberikan kepada ibu atau perempuan dewasa (nenek, bibi atau kakak perempuan) dan selanjutnya disebut Pengurus Keluarga dana yang diberikan kepada pengurus keluarga perempuan ini telah terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan penerima bantuan.

Sebagai bukti kepesertaan Program PKH, KSM diberikan Kartu Peserta PKH. Uang bantuan dapat diambil oleh pengurus keluarga perempuan

<sup>28</sup> Solahudin, Kepala Desa, *Wawancara*, Seberang Taluk Hilir, 13 Maret 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Kantor Kecamatan yang di salurkan melalui pegawai PT.POS Ke peserta PKH dengan syarat membawa Kartu peserta PKH dan tidak dapat di wakikan.

**Tabel III.1**  
**Jumlah Bantuan Program Harapan (PKH)**

No	Jumlah bantuan	Bantuan Per RTSM
1	Bantuan tetap	Rp. 500.000;
2	Bantuan anak usia di bawah 6 (enam) tahun, ibu Hamil/menyusui	Rp. 1.200.000;
3	Bantuan peseta pendidikan setara SD/MI atau sederajat	Rp. 450.000;
4	Bantuan peserta pendidikan setara SMP/MTS atau sederajat	Rp. 750.000;
5	Bantuan peserta pendidikan setara SMA/MA atau sederajat	Rp. 1.000.000;
6	Bantuan penyandang disabilitas berat	Rp. 3.600.000;
7	Bantuan lanjut usia 70 tahun keatas	Rp. 2.400.000;
8	Bantuan minimum per RTSM	Rp. 950.000;
9	Bantuan minimum per RTSM	Rp. 3.900.000;

Sumber : Pedoman Umum PKH 2016

Peserta PKH di targetkan akan berjumlah sekitar enam juta keluarga Penerima Manfaat. Penambahan peserta yang signifikan dibarengi juga dengan perubahan terkait Bantuan, Komponen PKH dan pelaksanaan Program PKH tentunya. Berikut perubahan besar Program Keluarga Harapan (PKH):

1. Komponen PKH; untuk komponen PKH dibagi tiga yaitu komponen pendidikan, kesehatan dan komponen kesejahteraan sosial. Komponen pendidikan meliputi anak usia SD, SMP, dan SMA sedangkan Komponen Kesehatan meliputi Bumil, Balita dan Anak prasekolah. Adapun komponen kesejahteraan Sosial adalah Lanjut Usia di atas 70 Tahun dan Disabilitas Berat.
2. Ketentuan Bantuan PKH
  - a. Bantuan tetap di berikan per tahun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bantuan komponen peserta PKH di berikan kepada maksimal 3 anggota keluarga sesuai kriteria kepesertaan
  - c. Bantuan komponen pesrta PKH dapat diberikan dengan jumlah nominal terbesar dari komponen kepesertaan
  - d. Bantuan komponen: komponen kesehatan diberikan kepada maksimal 3 orang anggota keluarga, kehamilan keempat dan berikutnya tidak dihitung sebagai komponen penerima bantuan
  - e. Komponen Disabilitas: Maksimal 3 Komponen
  - f. Komponen Lansia: Maksimal 2 orang (bukan suami isteri)
3. Penyandang Disabilitas Berat (PDB): Bantuan PKH di berikan kepada penyandang disabilitas berat dengan ketentuan sebagai berikut: Dalam keluarga yang memiliki komponen kesehatan dan atau komponen pendidikan. Dalam keluarga yang tidak memiliki komponen kesehatan dan atau komponen pendidikan. Penyandang disabilitas berat yang ada di luar keluarga, maka bantuan layanan akan diintervensi oleh program panti.
4. Lanjut usia 70 Tahun ke atas: Bantuan PKH untuk lanjut usia 70 tahun ke atas diberikan baik kepada lansia yang berada dalam keluarga PKH maupun di luar keluarga (terlantar).<sup>29</sup>

#### Distribusi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) distribusi adalah penyaluran , pembagian, pengiriman kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat. Sedangkan pendistribusian adalah proses, cara mendistribusikan<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Kementerian Sosial , *Pedoman Umum PKH 2016*

<sup>30</sup> <https://kbbi.web.id/distribusi.html>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah memiliki posisi yang sangat penting dalam menciptakan keadilan distribusi, karena menciptakan kesejahteraan di masyarakat merupakan kewajiban seluruh agen ekonomi. Tidak terkecuali pemerintah sebagai pemegang amanah ALLAH memiliki tugas bersama dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan, Karena salah satu unsur penting dalam menciptakan kesejahteraan ialah mewujudkan pemerintahan yang adil.

Agar kesejahteraan di masyarakat dapat terwujud, pemerintah berperan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat, baik dasar/primer, sekunder dan pelengkap. Disebabkan hal tersebut, pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha untuk mencukupi seluruh kebutuhan.<sup>31</sup>

Manusia hidup di dunia diberikan tugas dan fungsi sebagai khalifah di muka bumi. Hal ini didukung dengan fitrah manusia yang dianugerahkan dengan berbagai perbedaan *skill* dan kemampuan. Perbedaan dan kesenjangan tersebut pada dasarnya merupakan hal yang natural (alami).<sup>32</sup>

Sebagai agama yang membawa rahmat bagi alam semesta, islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu tujuannya adalah mewujudkan keadilan dalam pendistribusian harta, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun individu.<sup>33</sup>

Dalam perekonomian modern saat ini, distribusi merupakan sektor yang terpenting dalam aktivitas perekonomian baik pendistribusian

<sup>31</sup>Dewan Pengawas Nasional, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), Cet Ke-1, h. 285

<sup>32</sup>Irfan syauqi beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2017), Ed-Cet. Ke- 2, h. 36

<sup>33</sup>Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015), edisi pertama, h. 127

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan maupun distribusi kekayaan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi ataupun kegiatan sosial. Secara bahasa, distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang berarti penyaluran dan pembagian.<sup>34</sup>

Ketidakseimbangan distribusi kekayaan adalah hal yang mendasari hampir semua konflik individu maupun sosial. Upaya pencapaian manusia dalam kebahagiaan, membimbing manusia untuk menerapkan keadilan ekonomi yang dapat menyudahi kesengsaraan di muka bumi ini. Hal tersebut akan sulit dicapai tanpa adanya keyakinan pada prinsip moral dan sekaligus kedisiplinan dalam mengimplementasikan konsep moral tersebut.<sup>35</sup>

Untuk mencapai kesejahteraan di dalam masyarakat, maka diperlukan kebijakan distribusi secara adil dan merata. Pemerintah dituntut untuk dapat mencukupi kebutuhan masyarakatnya, baik primer, sekunder maupun tersier. Kebijakan distribusi dalam menciptakan keadilan ekonomi akan sulit terwujud jika tidak melibatkan peran institusi yang ada seperti halnya pemerintah dan masyarakat. Oleh sebab itu peran pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan, karena kebijakan distribusi akan terapkan dengan baik ketika kedua institusi yang ada bekerja. Ketika institusi itu bekerja, keadilan akan tercipta dan memberi dampak pada terdistribusinya harta secara adil di masyarakat.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> *Ibid*, h.128

<sup>35</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekstremisme Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Edisi Pertama, h. 120

<sup>36</sup> Jurnal Hukum Islam, Vol. 14, No. 2, Desember 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Program Pengentasan Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan di berbagai bidang yang dihadapi wilayah-wilayah baik yang sudah maju maupun kurang maju, yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan dan keterpurukan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatasnya akses kepada prasarana, modal dan kegiatan sosial ekonomi lainnya, sehingga tertinggal jauh dari masyarakat lain yang mempunyai potensi lebih tinggi. Kemiskinan menghambat tercapainya pembangunan wilayah, pemerataan pembangunan dan demokrasi ekonomi. Oleh karena itu pengentasan kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional dan pembangunan wilayah.<sup>37</sup>

Strategi kebijakan pengentasan kemiskinan:

1. Strategi kebijakan untuk mengentaskan kemiskinan adalah Menciptakan ketentraman dan pemantapan kestabilitas ekonomi, sosial dan politik untuk menjamin kelangsungan pelaksanaan upaya pengentasan kemiskinan.
2. Strategi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dilakukan mayoritas penduduk miskin (pro-poor growth) terutama melalui kegiatan yang dapat membuka kesempatan kerja dan keselamatan usaha bagi kelompok masyarakat miskin. Pertumbuhan ekonomi harus dilaksanakan tanpa menimbulkan degradasi sumber daya alam dan lingkungan hidup baik di perkotaan maupun di pedesaan akan dirasakan menjadi beban penduduk miskin.

<sup>37</sup> Rahardjo Adisasmita, *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), cet. ke-1, h. 191



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi kebijakan keluarga berencana atau berkualitas (KB) diarahkan secara efektif kepada penduduk yang berpenghasilan rendah dan keluarga miskin.
4. Strategi pengentasan kemiskinan dilaksanakan secara bertahap, terus menerus dan terpadu yang didasarkan pada kemandirian.
5. Strategi kebijakan peningkatan kemampuan ekonomi penduduk miskin diarahkan pada perbaikan akses sumber daya, pembiayaan dan teknologi, pasar dan pelayanan dasar, serta pengembangan kelembagaan sosial ekonomi masyarakat sesuai dengan aspirasi dan budaya masyarakat lokal.<sup>38</sup>

### G. Konsep Keluarga Sejahtera

#### 1. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>39</sup>

Kelurga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Dalam arti luas, keluarga yang berkaitan dengan hubungan yang meliputi semua pihak yang ada hubungan darah sehingga sering tampil sebagai arti *clan* atau *marga*. Dalam kaitan inilah dalam berbagai budaya setiap orang memiliki nama kecil dan nama keluarga (marga).

<sup>38</sup> Ibid, h. 195-196

<sup>39</sup> Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), Cet. Ke-3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam arti sempit keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang didasarkan hubungan darah yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, yang dijuluki keluarga inti.

Keluarga pada dasarnya merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan dengan ke orang tuaan dan pemelihara anak. Ciri-ciri umum keluarga meliputi:

- a. Adanya hubungan berpasangan antara kedua jenis
- b. Dikukuhkan oleh suatu perkawinan
- c. Adanya pengakuan terhadap garis keturunan (anak) dalam rangka hubungan tersebut
- d. Ketentuan-ketentuan ekonomi yang di bentuk oleh anggota-anggota yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak
- e. Diselenggarakannya kehidupan berumah tangga dalam suatu rumah

Disamping mempunyai ciri-ciri yang umum keluarga mempunyai ciri-ciri khusus yaitu:

- a. Kebersamaan, keluarga merupakan bentuk yang paling universal diantara bentuk-bentuk organisasi sosial lainnya dan dapat ditemukan dalam semua masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dasar-dasar emosional, hal ini didasarkan pada suatu kompleks dorongan sangat mendalam dari sifat organis kita seperti perkawinan, menjadi ayah, kesetiaan akan material dan perhatian orang tua.
- c. Pengaruh perkembangan, hal ini merupakan lingkungan kemasyarakatan yang paling awal dari semua bentuk kehidupan yang lebih tinggi, termasuk manusia dan pengaruh perkembangan yang paling besar dalam kehidupan yang merupakan sumbernya. Pada khususnya hal ini membentuk karakter individu lewat pengaruh-pengaruh kebiasaan-kebiasaan organis mental.
- d. Ukuran yang terbatas, keluarga merupakan kelompok yang terbatas ukurannya yang dibatasi oleh kondisi-kondisi biologis yang tidak dapat lebih tanpa kehilangan patriakal, struktur secara keseluruhan dibentuk dalam satuan-satuan keluarga. Hanya dalam masyarakat yang kompleks dalam peradaban yang tinggi, keluarga berhenti untuk memenuhi fungsi-fungsi ini. Demikian juga pada masyarakat lokal, seperti pembagian-pembagian kelas-kelas sosial yang cenderung untuk mempertahankan kesatuan-kesatuan keluarga.
- e. Tanggung jawab para anggota, keluarga memiliki dari pada yang biasa dilakukan oleh lembaga yang lainnya, keluarga harus membanting tulang sepanjang hidupnya untuk mempertahankan kesatuan-kesatuan keluarga.
- f. Aturan kemasyarakatan, hal khususnya terjaga dengan adanya hal-hal yang tabu di dalam masyarakat dan aturan kondisinya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Sifat kekekalan dan kesetaraan, keluarga merupakan suatu yang demikian permanen dan universal dan sebagai asosiasi merupakan organisasi menjadi terkelompok disekitar keluarga yang menuntut perhatian khusus.

Konsep lain dari keluarga dapat diartikan sebagai unit dasar dalam masyarakat yang merupakan segala bentuk hubungan kasih sayang antara manusia. Keluarga merupakan gabungan antara dua orang yang membentuk suatu kesatuan pada keluarga, atau berarti kesatuan dua keluarga menjadi keluarga besar yang biasanya disebut keluarga besar, yang dikarenakan hubungan darah perkawinan.<sup>40</sup>

## 2. Pengertian Sejahtera

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu adalah aman, sentosa dan makmur. Sementara itu kesejahteraan adalah keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman masyarakat.<sup>41</sup>

Kesejahteraan diukur oleh aspek keamanan, ketertiban sosial. Masyarakat disebut sejahtera apabila friksi dan konflik destruktif antar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir. Tidak mungkin kesejahteraan akan dapat diraih melalui rasa takut dan tidak aman.

Kesejahteraan sebagai tujuan utama pembangunan dapat diraih apabila aspek kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik dapat diwujudkan secara nyata karena itu, membangun kedaulatan

<sup>40</sup> Hertina dan Jumni Neli, *Sosiologi Keluarga*, (Riau: Alaf Riau, 2007) h. 5-7

<sup>41</sup> <https://kbbi.web.id/sejahtera.html>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik, merupakan prasyarat utama bagi tercapainya kondisi kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Sesungguhnya dengan menyebutkan masyarakat ataupun kehidupan yang sejahtera, kita akan lebih mendekatkan pengertian itu kepada perasaan yang hidup di masyarakat. Rasa sejahtera itu sendiri timbul akibat kebebasan dari ketakutan akan jauh lebih terasa jika di masyarakat ada kecukupan barang, jasa dan kesempatan.<sup>42</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>42</sup> Hema Mulini, "Metode Penetapan Penerimaan Bantuan Dalam Program Kartu Perlindungan Sosial (KPS) di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Menurut Ekonomi Islam, (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum Uin Suska Riau, 2015)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah, diperoleh sebagai berikut:

1. Prosedur penyaluran bantuan PKH di Desa Seberang Taluk Hilir menurut ketentuannya diperoleh masyarakat miskin setiap tiga bulan sekali sebesar Rp. 225.000- Rp. 900.000 tergantung jenis bantuannya. Pemerintah Pusat memberikan bantuan uang tunai yang dilaksanakan oleh kantor pos untuk disalurkan ke kantor pos daerah-daerah yang masuk dalam PKH. Untuk selanjutnya pemerintah daerah menyalurkan bantuan uang tunai tersebut kepada RTSM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah dipilih oleh aparat desa, dan kemudian disetujui Kementerian Sosial sebagai peserta PKH yang memenuhi salah satu dari 3 komponen yaitu: Komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.
2. Adapun dampak dari penyaluran bantuan PKH dari angket yang disebarkan ke responden didapat bahwa, bantuan ini dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan dengan persentase 44%, namun untuk memenuhi kebutuhan keluarga masih kurang dengan persentase 60%. Serta sosialisasi juga masih kurang persentase 66%. Maka bantuan ini masih memberikan dampak yang belum maksimal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut tinjauan Ekonomi Islam pemerintah berperan untuk mensejahterakan rakyatnya dengan memberikan bantuan-bantuan, yang mana dalam pelaksanaannya dituntut untuk bertanggung jawab, tolong-menolong dan amanah. Untuk itu prinsip ini hendaknya dilaksanakan oleh pemerintah, khususnya aparat desa Seberang Taluk Hilir dalam menyalurkan bantuan PKH.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk mengajukan saran dengan harapan nantinya dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam menunjang pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan tepat pada sasaran khususnya di Desa Sebrang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Bantuan PKH ini hendaknya diberikan kepada orang yang benar-benar membutuhkan atau tepat sasaran.
2. Pendataan sebaiknya dilakukan secara detail guna untuk meraka yang layak mendapatkan tapi belum mendapatkan bantuan PKH dapat menerima manfaat tersebut.
3. Bantuan PKH teruntuk keluarga yang kurang mampu seharusnya diberikan kepada yang berhak bukan kepada masyarakat yang dikategorikan keluarga yang mampu secara ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Depublish, 2017.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Dewan Pengawas Nasional, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Direktorat Jaminan Perlindungan Sosial, *Pedoman Umum PKH*, Jakarta: 2011.
- Enzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fuad Abdul Baqi, *AL-Lu'lu Wal Marjan*, Jakarta, AL-Kautsar, 2011.
- Hadi Prayitno dan Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Haryono Suyono, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hema Mulini, "Metode Penetapan Penerimaan Bantuan Dalam Program Kartu Perlindungan Sosial (KPS) di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Menurut Ekonomi Islam, "(Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum Uin Suska Riau, 2015)
- Hertina dan Jumni Neli, *Sosiologi Keluarga*, Riau: Alaf Riau, 2007.
- <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- <https://arsipskpd.batam.go.id>, tanggal 11 april 2018.
- <https://kbbi.web.id/distribusi.html>
- <https://kbbi.web.id/sejahtera.html>
- <https://tsaqofah.id>, diakses tanggal 22 juli 2019
- <https://www.researchgate.net>, tanggal 18 februari 2019
- Idris, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015), edisi pertama.
- Irfan syauqi beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta, Rajawali Pers: 2017.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Han syauqi beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta, Rajawali Pers: 2017.

Jurnal Hukum Islam, Vol. 14, No. 2, Desember 2016

Kementerian Sosial , *Pedoman Umum PKH 2016*

Kementerian Sosial, *Pedoman PKH*, (Jakarta : 2013.

Kementerian Sosial, *Pedoman PKH*, (Jakarta,: 2011.

Kementerian Sosial, *Pedoman Umum PKH*, (Jakarta: 2011.

Konsep Kesejahteraan dalam Islam, vol. 3, No 2, Desember 2015

M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Jakarta: PT. Raja GrafindPersada, 2003.

M. Djuandi Ghony, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Nirda, "Implementasi Program Keluarga Harapan Tahun 2016 di Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau , "(Skripsi Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau, 2017

Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta, Prenadamedia Group: 2015.

Peraturan Menteri Sosial no. 1 tahun 2008

Rahardjo Adisasmita, *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.

Sadano Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana, 2006.

Sinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, Bandung: Alfabeta, 2014.





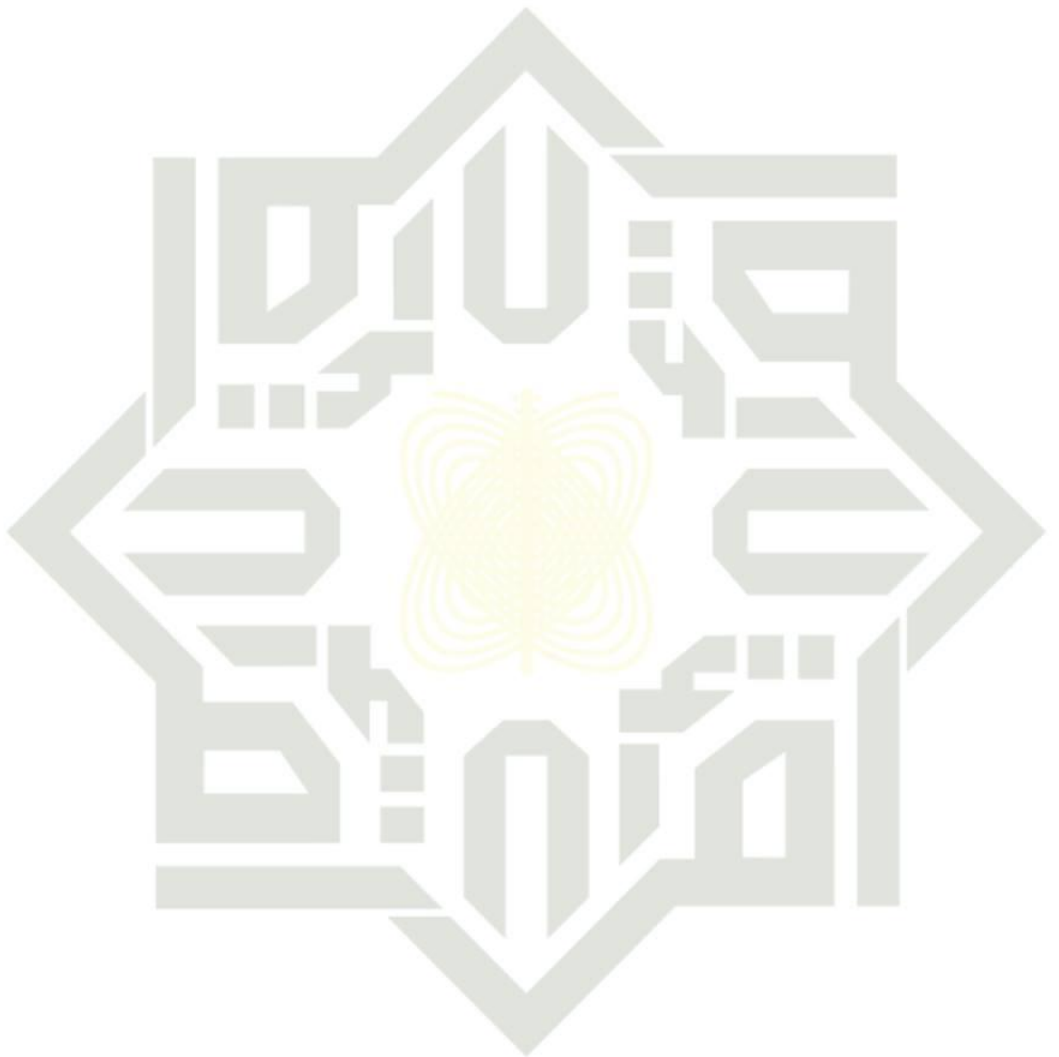
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&N*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.



UIN SUSKA RIAU

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini semata untuk pengumpulan data dalam penulisan karya ilmiah/penelitian kelompok dan tidak ada pengaruh apapun terhadap kedudukan Bapak/Ibu/Sdr.
2. Mohon diisi dengan melingkari salah poin: a, b, dan c yang tersedia dibawah ini pada jawaban yang pling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdr.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr mengisi dan mengembalikan angket ini, diucapkan terima kasih.

### B. Identitas Bapak/Ibu/Sdr

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

### Penanyaan

1. Apa pekerjaan utama kepala keluarga penerima bantuan PKH?
  - a. Petani
  - b. Pedagang
  - c. Buruh

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

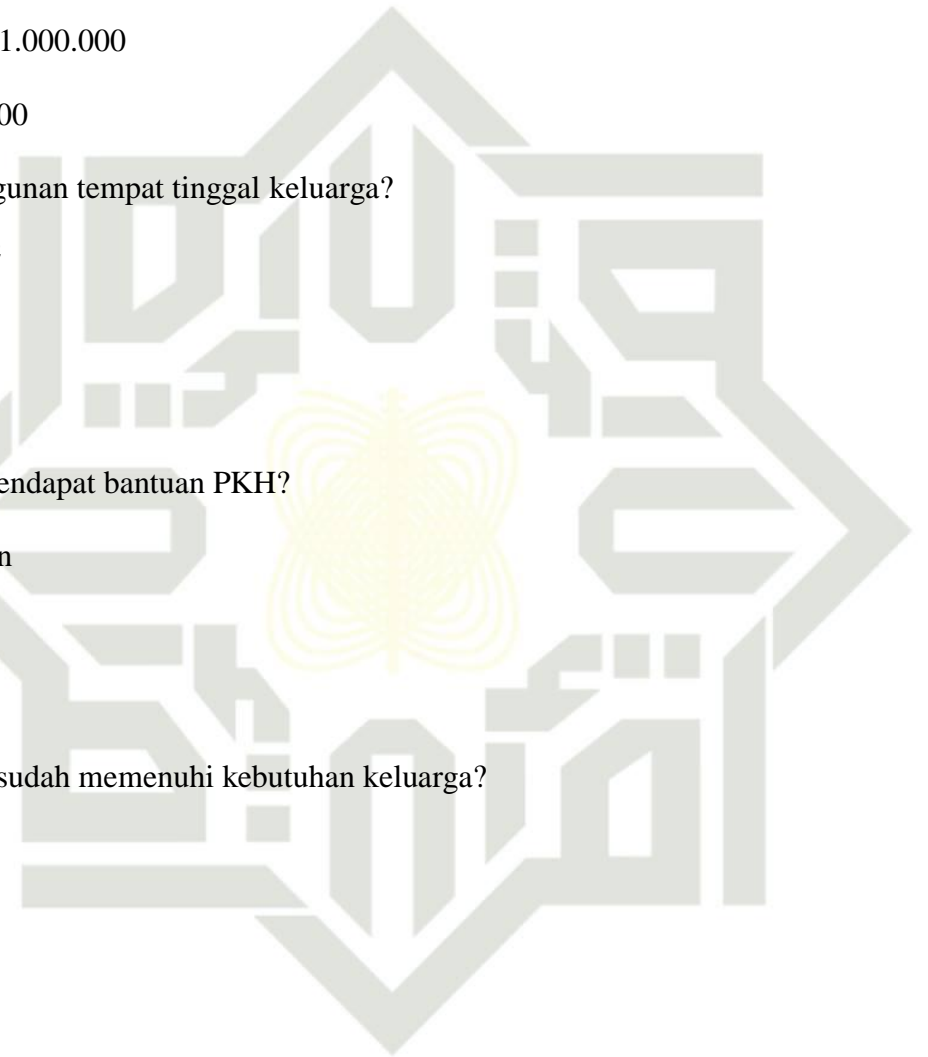
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
2. Berapakah penghasilan perbulan kepala keluarga sebelum menerima bantuan PKH?
    - a. < Dari Rp. 500.000
    - b. Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
    - c. > Dari Rp. 1.000.000
  3. Berapa luas lantai bangunan tempat tinggal keluarga?
    - a. Kurang dari 30 m<sup>2</sup>
    - b. 30 m<sup>2</sup> -40 m<sup>2</sup>
    - c. Lebih dari 40 m<sup>2</sup>
  4. Berapa lamanya ibu mendapat bantuan PKH?
    - a. Kurang dari 1 tahun
    - b. 1 tahun
    - c. Lebih dari 1 tahun
  5. Apakah bantuan PKH sudah memenuhi kebutuhan keluarga?
    - a. Sudah
    - b. Kurang
    - c. Tidak
  6. Berapa besar bantuan yang diterima?
    - a. Kurang dari Rp. 1.000.000
    - b. Lebih dari Rp. 1.000.000
    - c. Lebih dari Rp. 2.000.000



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah bantuan PKH sudah dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga?
  - Sudah
  - Kurang
  - Tidak
- Bagaimana kondisi ibu setelah menerima bantuan PKH?
  - Sangat Baik
  - Baik
  - Kurang Baik
- Digunakan untuk apa bantuan PKH tersebut?
  - Biaya sekolah
  - Kesehatan
  - Kesejahteraan sosial
- Apakah bantuan PKH dapat memenuhi kebutuhan sekolah?
  - Sudah
  - Kurang
  - Tidak
- Apakah setelah menerima bantuan pihak PKH memberikan sosialisasi terhadap bantuan tersebut?
  - Iya
  - Kurang
  - Tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

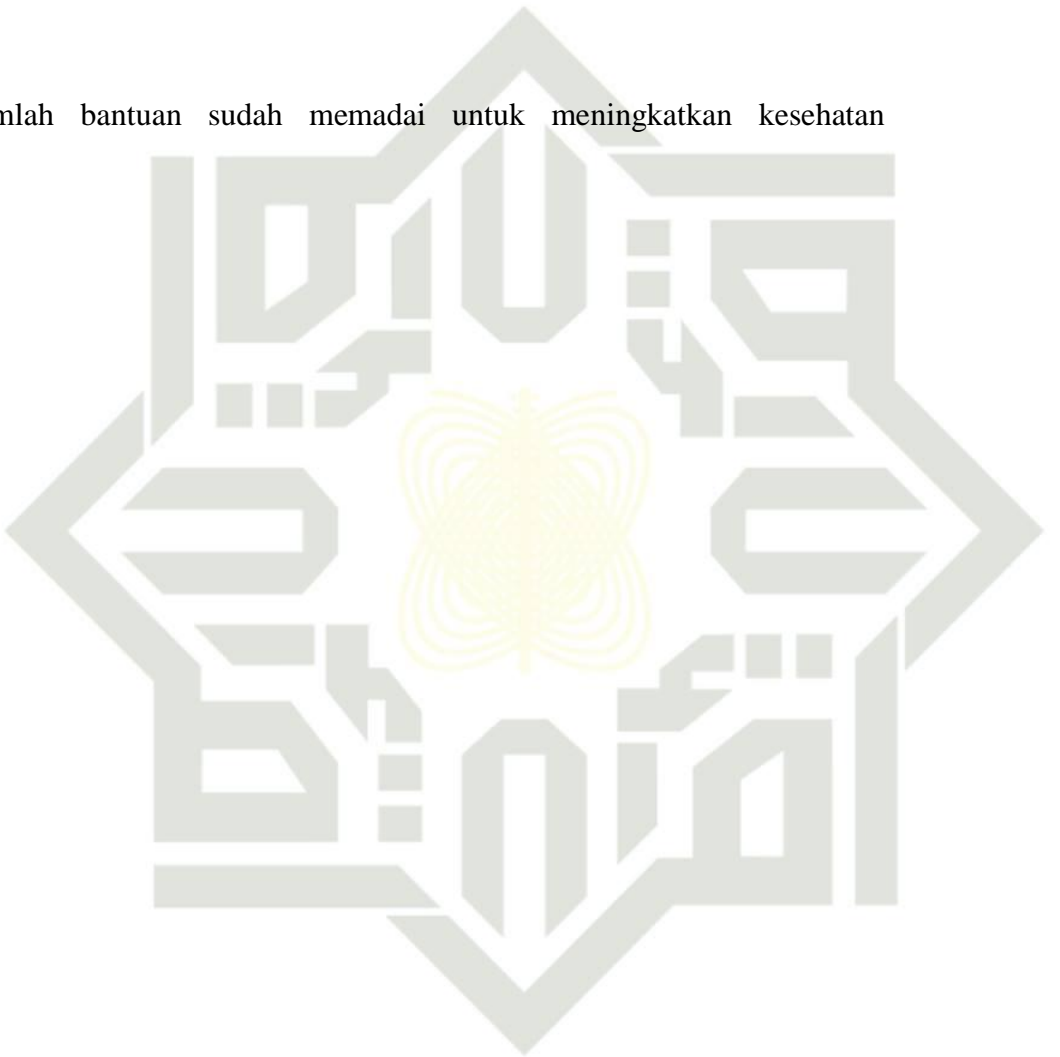
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apakah pemberian bantuan tersebut telah tepat sasaran?

- a. Tepat
- b. Kurang
- c. Tidak

13. Apakah jumlah bantuan sudah memadai untuk meningkatkan kesehatan keluarga?

- a. Belum
- b. Kurang
- c. tidak



UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN WAWANCARA

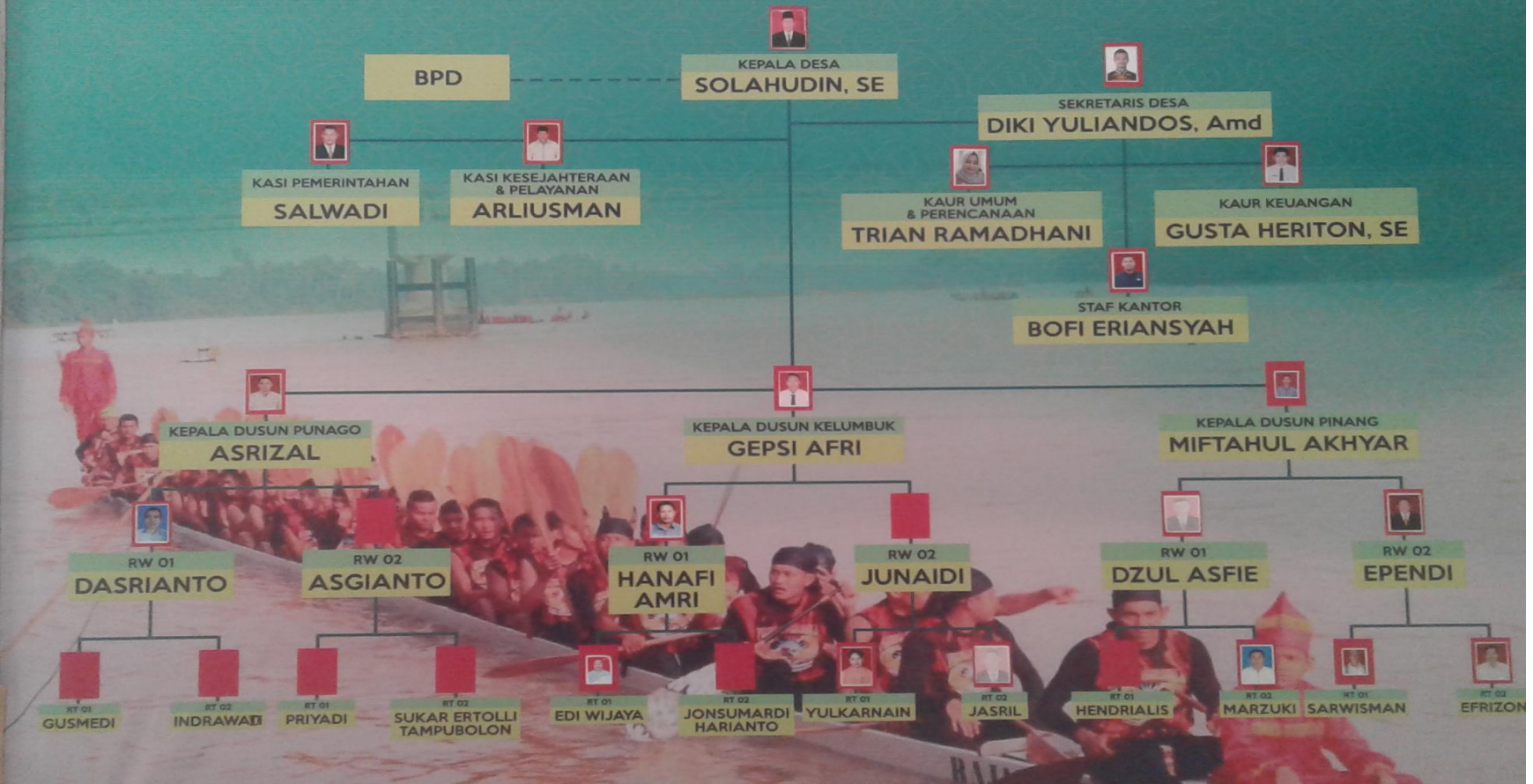
1. Bagaimana penerapan bantuan dalam program keluarga harapan (PKH)?
2. Sudah berapa lama program keluarga harapan (PKH) ini berjalan di Desa Seberang Taluk Hilir?
3. Dalam bentuk apa PKH yang diterima oleh masyarakat?
4. Berapa total bantuan yang diterima oleh masyarakat?
5. Apakah dengan bantuan PKH masyarakat dapat terbantu?
6. Bagaimana cirri-ciri orang yang berhak menerima PKH?
7. Apa alasan bapak memilih orang-orang tersebut berhak menerima bantuan PKH?
8. Bagaimana pendapat bapak tentang pemberian PKH kepada orang yang tidak berhak menerimanya, dan bagaimana solusinya agar itu tidak terjadi?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## STRUKTUR ORGANISASI DESA SEBERANG TALUK HILIR



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PAPAN MONOGRAFI DESA SEBERANG TALUK HILIR

### Keadaan pada Bulan JANUARI.... Tahun 2013...

1. Kode Desa (Kode PUM)	
2. Nama Desa	SEBERANG TALUK HILIR
3. Kecamatan	Kuantan Tengah
4. Kabupaten	Kuantan Singingi
5. Provinsi	Riau
6. Koordinat	

#### DATA UMUM

1. Tipologi Desa	TERTINGGAL
2. Tingkat Perkembangan Desa	
3. Luas Wilayah	
Lahan Sawah	50 Ha
Lahan Ladang	
Lahan Perkebunan	
Lahan Peternakan	
Hutan	
Lahan Lainnya	
4. Batas Wilayah	
Sebelah Utara	SEBERANG TALUK
Sebelah Selatan	PULAU BASU KOPAH
Sebelah Barat	TUMBUK KUBURATI / DESA SANGHAT
Sebelah Timur	RT DUTA PALMA
5. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)	
Pusat Pemerintah Kecamatan	10 KM
Pusat Pemerintah Kabupaten	15 KM
Pusat Pemerintah Provinsi	165 KM
6. Jumlah Penduduk	
Jaki (Laki)	312 ORANG
Perempuan	295 ORANG
Usia 0 - 11 Tahun	217 ORANG
Usia 18 - 24 Tahun	223 ORANG
Usia 25 Tahun ke atas	207 ORANG
Jumlah Penduduk	157 ORANG
7. Tingkat Pendidikan Masyarakat	
Lulusan Pendidikan Masyarakat	
Taman Kanak-Kanak	26 ORANG
Sekolah Dasar	133 ORANG
SMP / Sederajat	37 ORANG
SMA / Sederajat	143 ORANG
Akademi / D1 - D3	12 ORANG
Sarjana	26 ORANG
Pasca Sarjana (S2 dan S3)	-
Lulusan Pendidikan Khusus	
Pondok Pesantren	
Pendidikan Keagamaan	
Sekolah Luar Biasa	
Kursus Keterampilan	
Tidak Lulus/Tidak/belum Sekolah	
8. Jumlah Rumah Tangga Miskin	
9. Sarana Prasarana	
Kantor Desa	1 UNIT
Poskodes	1 UNIT
Sarana Pendidikan	
Perpustakaan	1 UNIT
PAUD	1 UNIT
TK	1 UNIT
SD	1 UNIT
Prasarana Ibadah	
Masjid	1 UNIT
Mushola/Surau	2 UNIT
Prasarana Umum	
Olah Raga	1 UNIT
Balai Pertemuan	1 UNIT

#### DATA PERSONIL

1. Nama Kepala Desa	SOLAHUDIN, SE
2. Nama Sekretaris Desa	DIKI YULIANDOS, A.Md
3. Jumlah Perangkat Desa	10 Orang
4. Jumlah BPD	5 Orang





ka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18581  
TENTANG



182010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.1/PP.009/1139/2019 Tanggal 12 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- Nama : FEBRINA EKA PUTRI
- NIM / KTP : 11525201449
- Program Studi : EKONOMI SYARIAH
- Jenjang : S1
- Alamat : PEKANBARU
- Judul Penelitian : PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH MENURUT EKONOMI ISLAM
- Lokasi Penelitian : DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.  
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmptsptk@kuansing.go.id](mailto:dpmptsptk@kuansing.go.id), Website : <https://dpmptsptk.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

### REKOMENDASI

Nomor : 071/DPMPTSPTK-PTSP/2019/89

Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18581 Tanggal 12 FEBRUARI 2019.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **FEBRINA EKA PUTRI**  
NIM : **11525201449**  
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU  
Jenjang Pendidikan : **S1**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Penelitian : **"PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH MENURUT EKONOMI ISLAM"**  
Untuk melakukan Penelitian di : **DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**  
Pada Tanggal : **4 Maret 2019**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja  
Kabupaten Kuantan Singingi,**

**Drs. LINSKAR**  
Pembina Utama Muda  
NIP 19650717 199203 1 007



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
KECAMATAN KUANTAN TENGAH  
KANTOR KEPALA DESA SEBERANG TALUK HILIR**

Alamat Kantor : Jl. Raya Seberang Taluk Hilir No.      Email: desa.sbth@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 363/SKP/SBTH/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: <b>SOLAHUDIN,SE</b>
Jabatan	: Kepala Desa Seberang Taluk Hilir Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: <b>FEBRINA EKA PUTRI</b>
Nim	: 11525201449
Fakultas/Jurusan	: SYARIAH DAN HUKUM/EKONOMI SYARIAH S-1
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Nama yang tersebut di atas benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul " Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Seberang Taluk Hilir Menurut Ekonomi Islam " sejak Bulan Maret sampai dengan Agustus 2019.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Dikeluarkan di : Seberang Taluk Hilir  
Pada Tanggal : 26 Agustus 2019**

KEPALA DESA SEBERANG TALUK HILIR

  
**SOLAHUDIN,SE**

UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كآية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN**

1. N A M A : Febrina eka putri
2. NOMOR MAHASISWA : 11525201449
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Penerapan program keluarga harapan (pkh) di desa seberang taluk hilir kecamatan kuantan tengah menurut prespektif ekonomi islam
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Senin / 04 Februari 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
  - a. Judul : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan
  - b. Latar Belakang Masalah : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan
  - c. Permasalahan : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
  - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
  - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
  - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
  - g. Metode Penelitian : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
  - h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti -

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Nuryanti, SEI., ME. Sy

UIN SUSKA RIAU

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul **PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI  
DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH  
MENURUT EKONOMI ISLAM**

ditulis oleh saudara :

Nama	: Febrina Eka Putri
NIM	: 11525201449
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada :	
Hari / Tanggal	: Senin / 04 Februari 2019
Narasumber	: Nuryanti, S, El. ME, Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Asfendi, S.Ag., M.Si  
NIP. 19610918 198803 1 002

Pekanbaru, 11 Februari 2019  
Narasumber

Nuryanti, S, El. ME, Sy  
NIK. 130 217032

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis adalah **Febrina Eka Putri**, lahir di Pekanbaru pada tanggal 20 Februari 1997. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Syahril Agusmal dan Ibu Hastimar Harni. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Seberang Taluk Hilir, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuansing, Povinsi Riau.

Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu:

1. SDN 004 Seberang Taluk Lulus Tahun 2009.
2. SMPN 5 Teluk Kuantan Lulus Tahun tahun 2012.
3. MAN Teluk Kuantan Lulus Tahun 2015.
4. S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2019

Pada saat berada di jenjang S1, penulis berada di Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyelesaikan jenjang S1 selama 4 Tahun 3 bulan dan penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PROGRAM**

**KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEBERANG TALUK HILIR KECAMATAN KUANTAN TENGAH MENURUT EKONOMI ISLAM”** dan

Alhamdulillah penulis dinyatakan LULUS dan sekaligus mendapat gelar Sarjana

Ekonomi (SE) tepat pada hari Rabu , tanggal 23 Oktober 2019.